



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



PENGARUH EKSPEKTASI *RETURN*, PERSEPSI RISIKO, DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Ladi Dy Kaja¹, Yohana Febiani Angi², Cicilia Tungga³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, email: ladikaja67@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, email: yfangi@staf.undana.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, email:

Abstract

The low number of student investors in the NTT area shows low investment interest in student. This research aims to determine the influence of expectation of returns, perception of risk and self-efficacy partially and simultaneously towards interest in stock investment on students. This type of research is quantitative. The sampling technique was purposive sampling, the sample in this research is students from the accounting study program that has been through the course of portfolio theory and capital market. The sample in this study were 62 respondents. The method of Collecting data in this study using a questionnaire. The research instrument is analyzed by using validity and reliability tests. Data analysis technique used in this research are classical assumptions test and multiple linear regression analysis. The analytical tool used is the Statistical Package for the Social Sciences 26 (SPSS 26). The results of this research indicate that: partially expectation of return and self efficacy influence interest in stock investment, while perception of risk has no influence interest in stock investment. And simultaneously expectation of return, perception of risk self efficacy influence in interest in stock investment of accounting study program's student at FEBUNDANA.

Keywords: *Expectation of return, Perception of risk, Self efficacy, Interest in stock investment.*

Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

PENDAHULUAN

Investasi saham merupakan salah satu pilihan bagi mahasiswa untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan, instrument investasi saham dalam ketentuan pembukaan akun rekening dana nasabah tidak membutuhkan biaya yang besar dengan modal minimal yang terjangkau bagi mahasiswa. Menurut data dari Bursa Efek Indonesia Kantor Wilayah NTT periode juli 2021 menunjukkan bahwa minat investasi saham pada mahasiswa sangat rendah yang dapat kita lihat dari jumlah investor saham dengan status pelajar atau mahasiswa yakni hanya sebesar 18,16% dari total jumlah investor pasar modal di NTT sebesar 22.791 investor. Rendahnya minat investasi ini menjadikan sebuah pertanyaan apa saja faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat investasi saham pada mahasiswa. Selanjutnya terdapat salah satu factor pribadi investor yang memengaruhi perilakunya dalam hal ini minat investasi saham yakni self efficacy.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pajar dan Pustika ningsih (2017), Frans dan Handoyo(2020), Fareva dkk.(2020) dan Wulandari dkk.(2020) menyatakan bahwa ekspektasi pengembalian (tingkat return), dan persepsi risiko (tingkat risiko) memiliki pengaruh pada minat investasi saham pada mahasiswa baik secara positif, negative dan signifikan atau tidak selanjutnya menurut penelitian Trisnatio (2017) factor dari dalam diri individu yakni self efficacy berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa.

Ekspektasi return dan Persepsi risiko dan self efficacy dalam menentukan minat investasi saham di awal terbentuknya dari pengetahuan investasi pada mahasiswa, hal ini senada dengan pendapat pajar dan pustika ningsih (2017) bahwa pengetahuan investasi menjadi salah satu penentu dasar keputusan investasi, dimana pengetahuan ini telah diperoleh oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana didalam perkuliahan.

KAJIAN TEORI

Theory of planned behavior

Menurut Glanz dkk.(2015,hal.96) Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niatnya untuk berperilaku, kemudian penentu langsung dari niat berperilaku adalah sikap terhadap perilaku (attitudes towards behavior), norma subjektif (subjective norm) dan control pengendalian perilaku yang dirasakan (Perceived Behavioral Control). Sehingga dapat diketahui bahwa seseorang sebelum berperilaku ia telah dipengaruhi oleh beberapa factor tersebut.

a. Attitude (Sikap)

Sikap ditentukan oleh keyakinan individu tentang hasil/atribut dari melakukan perilaku (keyakinan perilaku). Dengan demikian seseorang yang memegang keyakinan kuat pada hasil yang bernilai positif akan dihasilkan dari melakukan perilaku yang bersangkutan akan memiliki nilai positif terhadap perilaku tersebut.

Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

Sebaliknya seseorang yang memegang keyakinan kuat bahwa hasil bernilai negative yang akan dihasilkan dari perilaku tersebut akan memiliki sikap negatif.

b. Subjective Norm (Norma Subjektif)

Norma Subjektif ditentukan oleh keyakinan normatifnya: yaitu apakah referensi penting individu menyetujui/tidak menyetujui: melakukan perilaku ditimbang oleh motivasi orang tersebut. Seseorang yang percaya bahwa referensi tertentu berpikir bahwa mereka harus melakukan suatu perilaku dan yang termotivasi untuk memenuhi harapan mereka akan memegang norma subjektif positif. Sebaliknya, seseorang yang percaya bahwa referensi tertentu berpikir bahwa dia tidak boleh melakukan perilaku memiliki norma subjektif negative dan seseorang yang kurang termotivasi akan mematuhi referensi tersebut akan memiliki norma subjektif yang normal.

c. Perceived Control (Kontrol Perilaku yang dirasakan)

Kontrol perilaku yang dirasakan ditentukan oleh keyakinan control mengenai ada atau tidaknya fasilitator dan hambatan terhadap kinerja perilaku yang ditimbang oleh kekuatan yang mereka rasakan (dampak dari setiap factor control untuk memfasilitasi atau menghambat perilaku). Faktor ini menurut Azjen dan Fishbein (2010) dalam glanz dkk (2015) memiliki konstruk teoritis yang sama dengan self efficacy oleh Bandura.

Menurut Kusmawati dalam Pajar (2017, hal. 15) menjelaskan kaitan teori planned behavior dengan minat investasi di pasar modal maka seseorang yang memiliki minat berinvestasi akan melakukan tindakan yang mencerminkan niatnya untuk berperilaku seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi dan pada akhirnya berinvestasi. Selanjutnya menurut Kusmawati dalam pajar (2017, hal. 16) dan Hidayat dkk. (2019, hal. 66) ciri-ciri seseorang yang berminat berinvestasi dapat terlihat dari ciri-cirinya yang menunjukkan seberapa berusahanya individu tersebut mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari kemudian mempraktikannya.

Minat Ivestasi Saham

Minat menurut (Parnawi, 2020, hal.19) adalah kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, atau kepada aktivitas-aktivitas tertentu. Kemudian Investasi menurut (Handini & Astawinetu, 2020, hal. 1) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat sekarang untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Kemudian saham adalah bukti kepemilikan modal pada sebuah perusahaan. Saham merupakan salah satu instrument investasi di pasar modal. Pemodal membeli saham mengharapkan adanya perolehan penghasilan dimasa yang akan datang, namun saham juga memiliki unsur ketidakpastian bagi para pemegangnya hal ini yang dinamakan dengan risiko. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat investasi menurut Pajar dan Pustika ningsih(2017,hal.7) adalah Hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi sampai kepada tahap mempraktikannya.

Ekspektasi Return

Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

Menurut Hirt dan Block (2012, hal. 3) return adalah tingkat pengembalian yang diharapkan investor yaitu apa yang investor peroleh dari investasinya. Setiap individu sudah mengambil keputusan untuk berinvestasi sejalan dengan tingkat harapan pengembalian yang ia harapkan hal ini sesuai dengan teori harapan V room, yakni apabila seseorang memiliki pengharapan akan hasil atau ekspektasi return dari investasi yang telah ia lakukan (Khoirunissa, 2017, hal. 35)

Persepsi Risiko

Menurut Handini dan Astawinetu (2020, hal. 6) risiko adalah kemungkinan return aktual yang berbeda dengan return yang diharapkan. Menurut Simarmata dkk.(2021, hal. 103) persepsi risiko adalah kemungkinan terjadinya hasil pembelian yang tidak memuaskan karena ada unsur ketidakpastian di dalamnya. Unsur ketidakpastian ini memunculkan pemikiran-pemikiran yang negative terhadap investasi di pasar modal.

Self Efficacy

Menurut Rosyidi (2015:48) self efficacy atau efikasi diri adalah komponen kunci hasil terapan system self berkaitan dengan psikologi manusia di mana efikasi diri atau self efficacy adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus dirinya dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Self efficacy memiliki konstruk teori yang sama dengan variabel control perilaku dari theory of planned behavior (Glanz dkk.,2015,hal.98). Kemudian menurut Erlina (2020,hal.69) dan Trisnatio (2017,hal.51) self efficacy dibedakan atas tiga dimensi yang menggambarkan seberapa besar efikasi diri seseorang dalam mencapai tujuan tertentu yaitu:

a. Derajat/level (magnitude)

Berhubungan dengan keyakinan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas pada tingkat kesulitan yang berbeda.

b. Kekuatan (strength)

Berhubungan tingkat keyakinan terhadap kekuatan dan kegigihan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas.

c. Generalisasi (generality)

Berhubungan dengan rentang keyakinan individu terhadap kemampuannya melakukan aktifitas secara luas atau hanya pada batas domain tertentu.

Menurut Glanz dkk.(2015,hal.96) Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niatnya untuk berperilaku, kemudian penentu langsung dari niat berperilaku adalah sikap terhadap perilaku (attitudes towards behavior), norma subjektif (subjective norm) dan control pengendalian perilaku yang dirasakan (Perceived Behavioral Control). Sehingga dapat diketahui bahwa seseorang sebelum berperilaku ia telah dipengaruhi oleh beberapa factor tersebut.

Menurut Frans dan Handoyo (2020, hal. 25) dalam penelitiannya tentang minat investasi saham menjelaskan bahwa factor penentu niat dari Theory of Planned Behavior yaitu: attitude towards behavior dapat diteliti dengan menggunakan

Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

variabel independen ekspektasi pengembalian (return), factor subjective norm dapat diteliti dengan variabel toleransi risiko dimana toleransi risiko merupakan salah satu bentuk persepsi terhadap risiko dan factor perceived behavioral control Menurut Glanz dkk.(2015,hal.96) Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niatnya untuk berperilaku, kemudian penentu langsung dari niat berperilaku adalah sikap terhadap perilaku (attitudes towards behavior), norma subjektif (subjective norm) dan control pengendalian perilaku yang dirasakan (Perceived Behavioral Control). Sehingga dapat diketahui bahwa seseorang sebelum berperilaku ia telah dipengaruhi oleh beberapa factor tersebut.

Menurut Frans dan Handoyo (2020, hal. 25) dalam penelitiannya tentang minat investasi saham menjelaskan dapat diteliti dengan variabel self efficacy (efikasi diri) untuk memprediksi minat investasi saham pada mahasiswa. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu inilah peneliti menyimpulkan bahwa ekspektasi return, persepsi risiko dan self efficacy berpengaruh terhadap perilaku minat investasi saham.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena metode ini berlandaskan pada filsafat positivism, metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan kuantitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan angka, dan untuk analisisnya menggunakan statistic (Sugiyono,2013, hal.7)

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan peneliti adalah: hasil angket (kuesioner)(Sugiyono2010:15).Dan Sumber yang dipakai adalah data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat uptodate. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Siyoto, 2015, hal. 67). Data dalam penelitian ini didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui hasil pengisian angket (kuesioner) oleh responden.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana dan Waktu pelaksanaannya di bulan Januari Tahun 2022.

Definisi Operasional Variabel

Minat Investasi

Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

Menurut Kusmawati dalam Pajar dan Pustika ningsih (2017,hal.7) minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi). Hal ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yaitu niat mempengaruhi perilaku individu. Berhubungan dengan minat investasi saham maka seseorang yang berminat untuk berinvestasi saham akan menunjukkan perilaku yang menunjukkan niatnya bahwa mereka berminat melakukan investasi. Dengan ciri-ciri tersebut dapat dijadikan indicator untuk mengukur minat investasi saham hal ini senada dengan pendapat Kusmawati dalam Hidayat (2019,hal.66) dan Pajar dan Pustika ningsih (2017,hal.7).

Menurut Indrawan dan Raymond (2020,hal.161) dan Pajar (2017,hal.54) Indikator tersebut adalah:

- (1) Keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi
- (2) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
- (3) Mempraktikan (mencoba) berinvestasi.

Ekspektasi Return

Menurut (Khoirunnisa & Priatinah, 2017, hal. 7) ekspektasi return merupakan tingkat pengembalian dari investasi yang diharapkan oleh investor. Sebagai mahasiswa kegiatan berinvestasi dipasar modal menjadi pilihan dikarenakan adanya pemikiran bahwa semakin tinggi return saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan (ketertarikan terhadap tingkat pengembalian). Sehingga mahasiswa juga memiliki tendensi ber ekspektasi bahwa berinvestasi saham di pasar modal akan memberikan return yang tinggi sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indicator pengukur ekspektasi return mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal menurut Menurut Indrawan dan Raymond (2020, hal.161) dan Pajar (2017, hal. 54) adalah:

- (1) Ketertarikan terhadap hasil (return) yang diharapkan
- (2) Tingkat pengembalian (return) yang tinggi
- (3) Tingkat pengembalian (return) yang tidak terbatas

Persepsi Risiko

Menurut Fareva dkk. (2021, hal. 143) persepsi risiko juga termasuk sebagai salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat suatu individu untuk berinvestasi dipasar modal dikarenakan risiko menjadi suatu hal yang menghambat seseorang dalam membuat sebuah keputusan sehubungan dengan setiap individu memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap risiko di mana setiap individu memiliki toleransi yang beragam akan sebuah risiko. Kemudian menurut Trisnatio (2017, hal. 31) persepsi risiko adalah suatu hal yang terkait dengan ketidak pastian sehingga memunculkan pemikiran-pemikiran yang negative dalam benak konsumen, dimana persepsi risiko dianggap sebagai konsekuensi yang merugikan.

Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

Ini sesuai dengan indicator pengukur persepsi risiko berinvestasi Trisnatio (2017, hal. 49) dan Soelistiya dan Agustina (2017, hal. 92) sebagai berikut:

- (1) Adanya risiko tertentu
- (2) Mengalami kerugian
- (3) Pemikiran bahwa berisiko

Self Efficacy

Menurut Erlina (2020, hal. 69) dan Trisnatio (2017, hal. 51) self efficacy dibedakan atas tiga dimensi yang menggambarkan seberapa besar efikasi diri seseorang dalam mencapai tujuan tertentu yaitu:

a. Derajat/level (magnitude)

Berhubungan dengan keyakinan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas pada tingkat kesulitan yang berbeda.

b. Kekuatan (strength)

Berhubungan tingkat keyakinan terhadap kekuatan dan kegigihan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas.

c. Generalisasi (generality)

Berhubungan dengan rentang keyakinan individu terhadap kemampuannya melakukan aktifitas secara luas atau hanya pada batas domain tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disebarkan kepada 62 orang responden penelitian dengan metode purposive sampling yaitu kriteria sampel adalah mahasiswa akuntansi konsentrasi keuangan yang telah lulus mata kuliah teori portofolio dan pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dan reliabel. kemudian untuk uji asumsi klasik, semua asumsi telah terpenuhi sehingga model regresi yang dibuat dapat dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menjawab rumusan masalah yaitu hipotesis yang telah dibuat.

Hasil analisis data dengan bantuan software SPSS26 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ketiga variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh terhadap minat investasi saham. Sehingga uji t akan menjawab hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Melihat hasil (output) Coeficienta. dengan pengambilan keputusan di lihat berdasarkan nilai t hitung > t tabel dengan nilai t tabel 2,003 (dibulatkan) yang didapat dari $t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 62-3-1) = t(0,025 ; 58)$ dan signifikansi < 0,05. Jika kedua syarat tersebut terpenuhi maka variabel independent tersebut dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

Tabel.1 Hasil uji t

Coefficient ^a			
Model		t hitung	sig
1	<i>Constant</i>	0,709	0,481
	EkspektasiReturn	3,242	0,002
	PersepsiRisiko	0,414	0,680
	<i>SelfEfficacy</i>	4,720	0,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan table 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama

Diketahui nilai signifikan α 0,002 dan nilai t hitung 3,242. Oleh karena nilai signifikan α lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari 2,003 ($3,242 > 2,003$) dengan demikian H1 diterima. Artinya Terdapat pengaruh Ekspektasi Return terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Di dalam berinvestasi di pasar modal mahasiswa sebagai makhluk yang rasional pastinya mengharapkan keuntungan dari dana yang telah di investasikannya, karena adanya imbal hasil investasi inilah sehingga mahasiswa ingin menginvestasikan dananya kemudian ekspektasi terhadap return ini memengaruhi minat investasi pada mahasiswa karena mahasiswa memiliki kecenderungan harapan terhadap tingkat return yang tinggi dan tidak terbatas. Hal ini juga dapat diartikan, jika ekspektasi return meningkat maka minat investasi saham pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Trisnatio (2017) dan Frans dkk.(2020) yang menyatakan bahwa Ekspektasi Return berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di pasar modal.

b. Uji Hipotesis Kedua

Diketahui nilai signifikansi 0,680 dan nilai t hitung 0,414. Oleh karena nilai signifikan α lebih besar dari 0,05 ($0,680 > 0,05$) dan nilai t hitung 0,414 lebih kecil dari 2,003 ($0,414 < 2,003$) dengan demikian H2 ditolak. Artinya Tidak terdapat pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Ketidakpastian ini memunculkan persepsi yang cenderung negatif didalam benak mahasiswa (Trisnatio,2017). Risiko dalam berinvestasi saham atau ketidakpastian ini dapat dilakukan antisipasi menurut teori portofolio dengan melakukan analisis teknik analisis fundamental terhadap saham emiten yang akan dibeli, analisis ini dapat membantu mahasiswa untuk mengetahui risiko yang akan dihadapi ketika membeli saham emiten tersebut. Sehingga pengetahuan seputar hal ini menjadi penting. Kemudian, Berdasarkan teori investasi, menurut Fareva dkk. (2021, hal.142) investor dibagi menjadi 3 jenis: yang bersifat mengambil risiko (risktaker), yang takut risiko (riskaverse) dan yang netral (riskneutral). Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung berani

Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

mengambil risiko yang ditunjukkan dari tidak berpengaruhnya persepsi risiko terhadap minat investasinya. Selanjutnya, teori investasi yang menyatakan bahwa semakin tinggi return maka semakin tinggi juga risiko (high risk high return) investasi dan sebaliknya, sehingga jika investor tidak memiliki tingkatan return yang tinggi maka investor pun tidak terlalu memikirkan tingkat risiko yang dihadapi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pernyataan Listyani (2019) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan juga pada penelitian oleh Tandio (2016) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh pada minat investasi pada mahasiswa.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Diketahui nilai signifikansi 0,000 dan nilai t hitung 4,720. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung 4,720 lebih besar dari 2,003 ($4,720 > 2,003$) dengan demikian H3 diterima. Artinya Terdapat pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Yang dapat diartikan jika self efficacy meningkat maka minat investasi saham pada mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis pun semakin meningkat.

Self Efficacy merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus individu dapat melakukan sebuah tugas tertentu Rosyidi (2015,hal. 48). Self efficacy (efikasi diri) ini memengaruhi seseorang dalam menjalankan sebuah tugas. Setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda. Dapat di jelaskan bahwa dari teori planned behavior bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki hubungan dengan self efficacy yang mana kontrol perilaku ini akan memengaruhi perilaku seseorang (Glanz dkk., 2015). Persepsi diri sendiri selanjut ya rasa percaya diri mengenai bagaimana ia mampu melakukan investasi saham di pasar modal terkait dengan ketidak pastian yang dihadapi sejalan dengan risiko yang ada maka akan memengaruhi perilakunya yaitu berminat investasi saham dipasar modal. Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting ketika investor mengombinasikannya dengan tingkat return yang diharapkan dapat memengaruhi hasil pola pikir dalam mengambil keputusan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Trisnatio (2017), dan Witakusuma dkk.(2018) yang menyatakan bahwa self efficacy berpengaruh terhadap minat investasi saham.

2. Uji F

Hipotesis keempat di interpretasikan hasilnya berdasarkan output ANOVAa untuk melihat hasil uji f dan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dengan pengambilan keputusan di lihat berdasarkan nilai f hitung $> f$ tabel dengan nilai f tabel 2,76 yang didapat dari $f_{1-1} = \text{jumlah variabel}-1 = 4-1=3$ dan $d f_{2} = n - k - 1 = 62-3-1 = 58$ dan signifikansi $< 0,05$ maka ketiga variabel independen tersebut dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini dijelaskan dalam Tabel 2.

Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		SumofSquares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1117.935	3	372.645	32.850	.000 ^b
	Residual	657.936	58	11.344		
	Total	1775.871	61			
a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham (Y)						
b. Predictors: (Constant), Self Efficacy (X3), Persepsi Risiko (X2), Ekspektasi Return (X1)						

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi ini menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan melalui nilai r square yang dijelaskan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	RSquare	AdjustedRSquare	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.630	.610	3.36804
a. Predictors: (Constant), Self Efficacy (X3), Persepsi Risiko (X2), Ekspektasi Return (X1)				

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (rsquare) adalah sebesar 0,630. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel ekspektasi return (X1), persepsi risiko (X2) dan self efficacy (X3) berpengaruh terhadap minat investasi saham (Y) sebesar 63% dan sisanya 37% di jelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Misalnya: Pengetahuan investasi, toleransi risiko, dan modal minimal investasi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dipasar modal dipengaruhi oleh harapan terhadap tingkat pengembalian (ekspektasi return), cara pandang terhadap risiko sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam berinvestasi saham (persepsi risiko) dan kemudian kepercayaan akan kemampuan diri bahwa bisa berinvestasi dipasar modal memengaruhi minat investasi saham pada mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ekspektasi return terhadap minat investasi saham. Tidak terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi saham, Terdapat pengaruh self efficacy terhadap minat investasi saham pada mahasiswa. Secara simultan ekspektasi return, persepsi risiko dan self efficacy berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa. Bagi objek penelitian mahasiswa untuk tetap meningkatkan pengetahuan seputar investasi dan bagi penelitian yang

Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

relevan dengan penelitian ini agar dapat menambahkan variabel independen dan cakupan sampel penelitian.

REFERENSI

- Erlina,L.(2020). Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Enterpreneurship and Finance*,1(2),141–150.<http://ijebef.esc-id.org/index.php/home/article/view/13>
- Frans, & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2.
- Glanz,K., Rimer,B., & Viswanath,K.(2015).Health Behavior Theory, Research, And Practice (5 ed.). Josey-Bass. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809324-5.05143-9>
- Handini,S.,& Astawinetu,E.(2020). Teori Porto Folio dan Pasar Modal Indonesia. In Scop indo Media Pustaka.Scopindo Media Pustaka.
- Hidayat,L., Muktiadji,N., & Supriadi,Y.(2019).Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi.JAS-PT(Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia),3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Hirt, A. G., & Block, S. B. (2012). *Fundamentals of Investment Management* by Geoffrey Hirt, Stanley Block (10th ed.). Mc Graw-HillIrwin.
- Indrawan,M.G., & Raymond.(2020). Pengaruh Norma Subjektif dan Return Ekspektasian Terhadap Minat iNvestasi Saham Pada Calon Investor pada Program Yuk Nabung Saham di Kota Batam. Sustainability (Switzerland).<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Khoirunissa. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0167273817305726%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467-017-01772-1%0Ahttp://www.ing.unitn.it/~luttero/laboratoriomateriali/RietveldRefinements.pdf%0Ahttp://www.intechopen.com/books/spectroscopic-analyses->

Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

developme

Khoirunnisa, & Priatinah,D.(2017).Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.5, 1–13.

Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang).Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS),2(1),49.

<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>

Pajar,R.C.(2017).Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY.

Pajar,R., & Pustika ningsih,A.(2017).Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny.Profita, 1(2), 1–16.

Parnawi, A. (2020). PSIKOLOGI BELAJAR. Deepublish.Rosyidi,H.(2015).PSIKOLOGI KEPRIBADIAN.Jaudar Press.

Simarmata, H. M. P., Revida, E., Kato, I., Sari, H., Simatupang, S., Sudarso, A.,Faisal, M., Tjiptadi, D. D., Anggusti, M. S., & Muliatie,urilla E. (2021).Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas. In Yayasan kita menulis. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=mrc0EAAAQBAJ&pg=PA113&dq=definisi+loyalitas&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwjBm8X0o5fzAhU36XMBH Z8HAscQ6AF6BAgFEAI#v=onepage&q=definisiloyalitas&f=false>

Siyoto, S. dan M. A. S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.

Soelistya, D., & Agustina, H. A. (2017). ANALISIS TEKNOLOGI INFORMASI MOBILE BANKING DAN PERSEPSIRISI KOTRANSAKSI TERHADAP KEPUASAN NASABAH (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Cabang Jemur Handayani Surabaya). Accounting and Management Journal, 1(2), 89–100.<https://doi.org/10.33086/amj.v1i2.77>

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D. Alfabeta.Tandio,T.,& Widanaputra,A.A.G.P.(2016).Pengaruh Pelatihan Pasar Modal,

Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16(3),2–26.

Trisnatio, Y. A. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas

Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Witakusuma, G. E., Kurniawan, P. S., & Sujana, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula).E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 9(1), 87–98.<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20449>Taufik, M., & Muliana. (2021). Pengaruh Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45. Jurnal Akuntansi, 1(1)(1), 1376–1384.

Titisari, K. H., & Mahanani, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance. Jurnal Riset Akuntansi (JUARA), 7(2), 111–122.